

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, pengelolaan obat di Puskesmas Kasihan I, dilihat dari beberapa indikator sebagai berikut:

1. Efektivitas dan efisiensi perencanaan obat di Puskesmas Kasihan I belum memenuhi standar, baik pada indikator kesesuaian jenis obat dengan FORNAS dengan hasil persentase sebesar 96%, maupun pada indikator ketepatan perencanaan obat dengan hasil persentase sebesar 98%.
2. Efektivitas dan efisiensi permintaan obat di Puskesmas Kasihan I diperoleh hasil sebagai berikut:
 - a. Persentase kesesuaian jumlah permintaan sebesar 223%. Hasil yang diperoleh melebihi standar 100%.
 - b. Persentase ketepatan item permintaan sebesar 79%. Hasil yang diperoleh kurang dari standar 100%.
3. Efektivitas dan efisiensi penerimaan obat di Puskesmas Kasihan I diperoleh hasil sebagai berikut:
 - a. Persentase kesesuaian jumlah penerimaan sebesar 41%. Hasil yang diperoleh kurang dari standar 100%.
 - b. Persentase ketepatan item penerimaan sebesar 84%. Hasil yang diperoleh kurang dari standar 100%

B. Saran

1. Bagi peneliti selanjutnya dapat melakukan aspek pengelolaan obat dengan indikator lain serta penelitian ini juga dapat dijadikan rujukan untuk penelitian terkait pengelolaan obat di seluruh puskesmas Kabupaten Bantul.
2. Bagi puskesmas perlu memperhatikan lagi pengelolaan obat dalam aspek perencanaan, permintaan dan penerimaan obat agar dapat meningkatkan pelayanan kesehatan yang efektif, efisien dan rasional.